

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tubuh manusia setiap harinya terpapar dari berbagai macam ancaman baik dari eksternal maupun internal, yang masing-masing berupaya menyerang tubuh kita dengan berbagai cara. Berbagai bakteri, virus, patogen, dan mikroorganisme lainnya berupaya masuk ke dalam tubuh kita melalui berbagai jalur, yaitu melalui saluran pernapasan, sistem pencernaan, dan permukaan kulit. Meskipun adanya serangan eksternal yang menyerang, tubuh kita telah menyaipkan sistem yang mampu menangkal semua ancaman tersebut melalui sistem imun, atau pertahanan tubuh itu sendiri. Sistem imun sendiri dapat dipelajari pada bidang studi khusus yaitu imunologi, yang tersusun dari kata “imun” (kekebalan) dan “logos” (ilmu). Imunologi merupakan ilmu yang mempelajari sistem kekebalan tubuh. Berbagai pengaruh biologis eksternal dapat diketahui oleh sistem ini. Adapun organisme itu sendiri akan melindungi tubuh dari infeksi, bakteri, virus, dan parasite, serta menghancurkan zat asing lainnya dan mengeluarkannya dari sel dan jaringan organisme yang sehat sehingga dapat berfungsi secara normal (Aripin, 2019).

Vitamin C atau yang biasa disebut dengan asam askorbat bermanfaat bagi tubuh dalam pembentukan jaringan dan sistem pertahanan tubuh. Asupan vitamin C

yang cukup juga dapat membantu seseorang terlindungi dari serangan penyakit karena sistem pertahanan tubuh yang kuat. Kekebalan tubuh dapat ditingkatkan dengan cara mengonsumsi vitamin C, karena vitamin C sendiri dikenal sebagai antioksidan yang dapat membantu menetralkan radikal bebas. Sebagai antioksidan, vitamin C memiliki kemampuan untuk mengurangi beberapa reaksi kimia. Salah satunya adalah pengurangan spesies oksigen reaktif (ROS). Kontribusi vitamin C terhadap sistem kekebalan tubuh. Berdasarkan berbagai penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal kesehatan dan gizi, vitamin C juga berperan dalam pembentukan kolagen, penyembuhan luka, fungsi kekebalan tubuh, dan penyerapan zat besi dari makanan nabati, kekurangan Vitamin C dapat mengganggu proses-proses ini dan menyebabkan penyakit seperti skorbut yang ditandai dengan anemia, keletihan dan gangguan penyembuhan luka (Carr, A.C., & Maggini, S., 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di RW 03, Desa Bogares Kidul, Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, karena berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap 50 responden sebelum penelitian. Hasil ini memperoleh bahwa sebagian masyarakat di Desa Bogares Kidul hanya mengetahui manfaat vitamin C untuk sariawan, padahal vitamin C memiliki banyak manfaat salah satunya adalah untuk meningkatkan imunitas tubuh. Vitamin C dapat digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh manusia karena vitamin C merupakan zat gizi mikro dan berperan penting bagi tubuh manusia. Antioksidan kuat ini penting untuk produksi kolagen dan karnitin, dan membantu meningkatkan kekebalan. Bahkan Vitamin C dapat digunakan sebagai agen antimikroba

melawan berbagai mikroorganisme penyebab infeksi. Vitamin C dipercaya dapat meningkatkan berbagai fungsi sel imun.

Desa Bogares Kidul dipilih sebagai Lokasi penelitian karena erdasarkan hasil wawncara awal terhadap 50 warga Desa Bogares Kidul pada bulan September 2024, diketahui bahwa sebagian besar warga hanya mengetahui manfaat itamin c untuk sariawan. Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan Vitamin C sebagai imunitas tubuh di desa Bogares Kidul”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah, bagaimanakah tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan Vitamin C untuk meningkatkan imunitas tubuh di desa Bogares Kidul?

1.3 Batasan Masalah

- 1) Penelitian ini membatasi hanya untuk masyarakat Desa Bogares Kidul RW 03
- 2) Penelitian ini dilaksanakn di bulan November – Desember tahun 2024
- 3) Penelitian ini hanya akan membahas mengenai manfaat vitamin C.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan Vitamin C sebagai *imunomodulator* tubuh di desa Bogares Kidul.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang pemanfaatan vitamin c untuk meningkatkan imunitas tubuh
2. Bagi Institusi: Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi di lingkungan pendidikan prodi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
3. Bagi Profesi Tenaga Kefarmasian diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman dan menjadi bahan pertimbangan dalam pemanfaatan vitamin c untuk meningkatkan sel imun tubuh.
4. Bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan referensi penelitian terkait pemanfaatan vitamin c untuk meningkatkan imunitas tubuh.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	Wicaksono, dkk (2019)	Sopiestuny (2021)	Desesar (2024)
1	Judul Penelitian	Gambaran tingkat Pengetahuan siswa Smk Kesehatan Terhadap Penggunaan Multivitamin	Gambaran pengetahuan Vitamin C untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Pada Warga Di Kelurahan Panggung Kota Tegal	Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Vitamin C Sebagai Imunomodulator tubuh
2	Rancangan Penelitian	Deskriptif Kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif
3	Sampel Penelitian	Siswa SMK kesehatan di Kecamatan Pengandon Kabupaten Kendal	Warga di Kelurahan Panggung	Warga di Desa Bogares Kidul
4	Teknik Sampling	Purposive Sampling	Purposive Sampling	Warga desa Bogares Kidul dengan pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling
5	Cara Pengumpulan Data	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner
6	Metode Penelitian	Non eksperimen	Deskriptif	Deskriptif
7	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa konsumsi suplemen makananterbanyak adalah pada perempuan (78,1%). Kebanyakan mereka	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan responden terhadap pemanfaatan vitamin C untuk meningkatkan imunitas tubuh di	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan responden terhadap pemanfaatan vitamin C di desa Bogares Kidul yang termasuk

mengonsumsi untuk menjaga kesehatan atau meningkatkan stamina (59,4%), sebagian hanya untuk mengatasi kegemukan, mencegah keriput (proses penuaan) serta menghaluskan kulit yang kasar	kelurahan panggung yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 79 responden (71,8), cukup sebanyak 22 responden (20%) dan kurang sebanyak 9 responden (8,2%). Berdasarkan hasil analisa univariat dari 79 responden yang memiliki pengetahuan baik paling banyak terdapat pada responden dengan status sudah menikah sebanyak 41 responden, responden dengan umur 18-30 tahun sebanyak 49 responden, dan responden dengan pendidikan tamatan SMA/SMK sebanyak 58 responden. Maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan warga kelurahan panggung dalam kategori baik.	dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 85 warga (78,7%), kategori cukup 20 warga (18,5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang warga (2,8%). Berdasarkan hasil univariat, karakteristik responden berdasarkan umur adalah yang berusia 18-30 tahun yang berjumlah 53 responden, dengan tingkat pendidikan SMA/SMK yang berjumlah 59 responden dan didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan warga desa Bogares Kidul dalam kategori baik.
---	---	--
